

**ANALISIS YURIDIS PENERAPAN TINDAK PIDANA KORUPSI DALAM PERKARA
PERPAJAKAN (STUDI KASUS MAHKAMAH AGUNG NOMOR**

(1540 K/Pid.Sus/2013)

Bobby Christovorus Mesi

Abstrak

Tindak Pidana Perpajakan yang dilakukan oleh Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Direktorat Jendral Pajak merupakan kejahatan yang dapat merugikan keuangan negara. Akibat yang ditimbulkan dari kejahatan perpajakan yakni pendapatan yang diperkirakan dari sektor pajak tidak maksimal. Tindak pidana perpajakan yang dilakukan Pegawai Negri Sipil di lingkungan Direktorat Jendral Pajak biasanya dilakukan dengan cara penyalahgunaan wewenang. Unsur penyalahgunaan wewenang termasuk dalam unsur tindak pidana korupsi Berdasarkan hal-hal di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menganalisis mengenai bagaimana penegakan hukum pada tindak pidana perpajakan dan korupsi. Kedua, pembuktian unsur-unsur tindak pidana korupsi dalam perkara perpajakan. Pembahasan terhadap permasalahan diatas dilakukan melalui metode pengumpulan data yang bersumber dari media elektronik, jurnal yang menyangkut tentang permasalahan perpajakan dan tindak pidana korupsi di Indonesia dan juga menggunakan metode Library Research yaitu suatu teknik pengumpulan data yang tidak secara langsung ke objek penelitian melainkan dengan penelusuran buku-buku, dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian pemasalahan. Dalam penulisan ini dapat ditarik kesimpulan yakni, pertama penegakan hukum tindak pidana perpajakan yang dilakukan oleh Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Direktorat Jendral Pajak sepanjang menyangkut penyalahgunaan wewenang, memperkaya diri sendiri dan orang lain atau suatu badan serta dapat merugikan keuangan negara dengan nilai diatas satu miliar rupiah dilakukan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi. Kedua pembuktian unsur-unsur tindak pidana korupsi pada perkara perpajakan menyangkut unsur penyalahgunaan wewenang dan memperkaya diri sendiri.

Kata kunci :tindak pidana perpajakan, tindak pidana korupsi, penyalahgunaan wewenang

JURIDICIAL THE APPLICATION OF THE ANALYST OF CRIMINAL ACTS OF CORRUPTION IN THE MATTER OF TAXATION

(case study the supreme court number :1540 K/PID.SUS/2013)

Bobby Christovorus Mesi

Abstract

Tax crime which was carried out by civil servants in the neighborhood of tax general directorate constitutes a crime that can be caused financial loss to the state. Due to caused by evil income tax is expected to from the tax sector is not maximum. Tax crime conducted public servants civilians in environmental tax general directorate usually done by means of abuse. Element abuse including in elements of corruption based on the above , hence writers interested to have a research and analyze about how law enforcement in tax crime and corruption. Second , of elements of corruption in the matter of taxation. Discussion of the problems above done through collection method data sourced from electronic media, journals related to about problems taxation and of corruption in indonesia and also uses the library research which is a technique data collection who do not directly to the object research but with the search for books, documents which has to do with research problems. in writing this a conclusion can be drawn namely, first law enforcement tax crime done by civil servants in the neighborhood tax general directorate as far as abuse, enrich ourselves and others or of a weight and can caused financial loss to country with value on one billion rupiah done by the corruption eradication commission. Second of elements of corruption in matter taxation related to element abuse and enrich oneself.

Password: tax crime , corruption , abuse of authority